



## **Modifikasi permainan bolavoli dalam pendidikan jasmani**

### ***Modification of volleyball game in physical education***

Wilhelmus Batiurat<sup>1</sup>, Yos Wandik<sup>2</sup>, Miftah Fariz Prima Putra<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Cenderawasih, Jayapura, Indonesia

Email: [wilembatiurat@gmail.com](mailto:wilembatiurat@gmail.com)<sup>1</sup>, [yoswandik21@gmail.com](mailto:yoswandik21@gmail.com)<sup>2</sup>, [mifpputra@gmail.com](mailto:mifpputra@gmail.com)<sup>3</sup>

---

#### **ABSTRAK**

Olahraga di sekolah dipandang sebagai alat pendidikan yang mempunyai peran penting terhadap pencapaian tujuan belajar mengajar secara keseluruhan. Artikel ini berupaya menyajikan dasar konseptual berkaitan dengan pentingnya melakukan modifikasi dalam permainan bola voli di sekolah dasar. Penulis berpandangan bahwa melakukan modifikasi permainan bola voli menjadi sebuah keharusan apalagi dikaitkan dengan pembelajaran gerak dasar pada anak-anak di sekolah dasar. Modifikasi yang dilakukan pada permainan bolavoli untuk tingkat sekolah dasar dapat dilakukan antara lain pada aspek ukuran lapangan, net dan bola, dan peraturan.

**Kata Kunci:** modifikasi bolavoli; pendidikan jasmani; sekolah dasar

*Sport in schools is seen as an educational tool that has an important role in achieving overall teaching and learning objectives. This article seeks to present a conceptual basis related to the importance of making modifications in volleyball games in elementary schools. The author is of the view that making modifications to volleyball games is a must, especially in relation to learning basic movements in children in elementary school. Modifications made to the volleyball game for elementary school level can be made, among others, in the aspects of field size, net and ball, and rules.*

**Keywords:** volleyball modification; physical education; elementary school

---

#### **INFO ARTIKEL**

##### **Riwayat Artikel:**

Diterima : 22 Mei 2023

Disetujui : 07 Juni 2023

Tersedia secara *Online* Juli 2023

Doi: <http://dx.doi.org/10.20527/multilateral.v22i4.16470>

##### **Alamat Korespondensi:**

Wilhelmus Batiurat

Program Studi Magister Pendidikan

Olahraga, Universitas Cenderawasih,

Jayapura, Indonesia

Email: [wilembatiurat@gmail.com](mailto:wilembatiurat@gmail.com)

---

## **PENDAHULUAN**

Olahraga di sekolah dipandang sebagai alat pendidikan yang mempunyai peran penting terhadap pencapaian tujuan belajar mengajar secara keseluruhan di Indonesia. Olahraga sebagai pendidikan atau dengan istilah pendidikan jasmani merupakan salah satu pelajaran yang wajib diajarkan baik di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), Sekolah Menengah Umum (SMU) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sedangkan Suherman (2000) menyatakan, "Tujuan umum dari pendidikan jasmani diklasifikasikan menjadi empat kelompok yaitu: (1) perkembangan fisik, (2) perkembangan gerak, (3) perkembangan mental dan, (4) perkembangan sosial". Melalui pendidikan jasmani diharapkan dapat merangsang perkembangan dan pertumbuhan jasmani siswa, merangsang perkembangan sikap, mental, sosial, emosi yang seimbang serta keterampilan gerak siswa. Pentingnya peranan pendidikan jasmani di sekolah maka harus diajarkan secara baik dan benar.

Copyright © 2023, Jurnal Multilateral, ISSN: 1412-3428 (print), ISSN: 2549-1415 (online)



Siswa Sekolah Dasar (SD) merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan. Oleh karena itu, dalam pembelajaran pendidikan jasmani diharapkan dapat merangsang perkembangan dan pertumbuhan siswa. Untuk mencapai hal tersebut, maka materi-materi dalam pendidikan jasmani dari sekolah tingkat paling rendah hingga atas telah diatur dalam kurikulum pendidikan jasmani.

Menurut Kurikulum Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (2004) dijelaskan materi pendidikan jasmani untuk TK sampai kelas 3 SD meliputi kesadaran akan tubuh dan gerakan, kecakapan gerak dasar, gerakan ritmik, permainan, akuatik (olahraga di air, bila memungkinkan), kebugaran jasmani dan pembentukan sikap dan perilaku. Materi pembelajaran untuk kelas 4 sampai 6 SD adalah aktivitas pembentukan tubuh, permainan dan modifikasi olahraga, kecakapan hidup di alam bebas dan kecakapan hidup personal (kebugaran jasmani serta pembentukan sikap dan perilaku). Salah satu materi pendidikan jasmani untuk siswa Sekolah Dasar yaitu permainan. Macam cabang olahraga yang diajarkan siswa Sekolah Dasar di antaranya permainan bolavoli. Bentuk permainan bolavoli yang diajarkan siswa Sekolah Dasar yaitu, permainan bolavoli mini. Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain bolavoli yaitu, dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampuan jasmani. Manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh ke arah yang sesuai dengan tuntunan masyarakat. Maksud dan tujuan diajarkannya macam-macam tehnik dasar bolavoli yaitu, agar siswa memahami dan menguasainya sehingga akan memiliki keterampilan bermain bolavoli. PBVSI (1995) menjelaskan salah satu usaha untuk meningkatkan prestasi bolavoli yaitu menerapkan tehnik-tehnik dasar bolavoli sedini mungkin kepada anak-anak usia 9-13 tahun melalui modifikasi bolavoli karena pada anak-anak akan lebih mudah dan cepat menyerap tehnik dasar bolavoli dibandingkan dengan orang dewasa. Berdasarkan uraian di atas, artikel ini berupaya untuk mengulas tentang modifikasi permainan bola voli dalam pendidikan jasmani.

## **PEMBAHASAN**

Modifikasi permainan merupakan salah satu cara alternatif yang dapat digunakan untuk memperbaiki bentuk permainan. Suatu permainan bisa di modifikasi dan diciptakan dalam bentuk variasi baru yang dapat dilakukan oleh guru atau anak bahkan keduanya (Winarno, 2006). Permainan modifikasi adalah suatu versi khusus dari permainan yang beberapa aturan tertentu telah berubah untuk disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan pemainnya, pengalaman-pengalaman khusus para pemain, dan fasilitas dan perlengkapan yang tersedia. Permainan modifikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu permainan yang sudah baku tetapi dirubah disesuaikan dengan karakteristik anak usia Remaja atau SMP, baik itu dari segi bentuk permainan,

peralatan, jumlah pemain, peraturan, dan luas lapangan. Permainan modifikasi yang peneliti aplikasikan adalah permainan bola voli.

Memodifikasi permainan bola voli menjadi sebuah keharusan apalagi dikaitkan dengan pembelajaran gerak dasar pada anak-anak di sekolah dasar. Bola voli mini adalah modifikasi dari permainan bolavoli standar yang mengembangkan peraturan-peraturan agar menarik dan lebih mudah dipahami serta ditujukan untuk siswa sekolah dasar. Bolavoli minidikhususkan untuk anak-anak usia 9 sampai 13 tahun. Permainan bolavoli mini di desain untuk 4 orang pemain untuk setiap tim.

Memvoli bola dalam permainan Bolavoli berarti memantulkan atau memainkan bola di udara dengan tujuan mengarahkan bola jatuh di lapangan lawan dengan secepat mungkin. Memainkan bola dilakukan dengan sentuhan atau perkenaan pada bagian badan. Bagian badan yang boleh untuk memainkan bola sesuai aturan PBVSI yang berlaku sebelum Tahun 1995, adalah bagian badan lutut ke atas. Namun, peraturan setelah Tahun 1995 memperbolehkan seluruh bagian badan dapat memainkan bola, dengan syarat pantulan bola saat perkenaan bola bersih dan sempurna sesuai peraturan yang telah ditetapkan.

Berkaitan dengan modifikasi olahraga/permainan yang diterapkan dalam pembelajaran penjas di sekolah, Gusril (2004) menyatakan bahwa modifikasi memiliki keuntungan dan keefektivitasan, yang meliputi (1) Meningkatkan motivasi dan kesenangan siswa dalam pembelajaran penjas. Orientasi pembelajaran olahraga dan permainan yang dimodifikasi ke dalam penjas yaitu menimbulkan rasa senang sehingga siswa akan termotivasi dalam melakukan gerak atau perintah lainnya. sehingga tujuan pembelajaran untuk meningkatkan kebugaran akan tercapai. (2) Meningkatkan aktifitas belajar siswa. Prinsip dalam modifikasi olahraga dan permainan adalah aktivitas belajar (learning activities). Oleh karena itu dalam pembelajaran penjas, yang perlu ditekankan adalah manfaat waktu dengan aktivitas gerak menurut Jones yang dikutip oleh Bahagia (2000) menyatakan bahwa dalam pembelajaran penjas guru harus bisa memanfaatkan 50% dari waktu yang tersedia dengan aktivitas gerak. Untuk itu seorang guru dituntut untuk bisa membuat pembelajaran penjas sedemikian rupa, baik materi, metode, dan organisasi pembelajaran yang efektif. (3) Meningkatkan Hasil Belajar Penjas Siswa. Menurut Mutohir (2000) menyatakan bahwa modifikasi olahraga mendorong anak untuk melakukan tugas gerak dengan tingkat keberhasilan yang lebih tinggi ketimbang pendekatan tradisional. Jika anak sudah mau banyak bergerak maka tingkat kebugaran yang akan didapat maksimal. (4) Mengatasi Kekurangan Sarana dan Prasarana. Salah satu pendukung dalam proses belajar mengajar Penjas adalah kesediaan sarana dan prasarana yang ada. Sarana merupakan alat yang digunakan dalam Penjas, sedangkan prasarana menunjukkan tempat atau lapangan yang digunakan dalam Penjas. Untuk menciptakan proses pembelajaran Penjas yang berkualitas baik,

maka diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Apabila sarana dan prasarana kurang memadai maka menjadi tugas guru untuk lebih berkreatifitas atau menciptakan suatu modifikasi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Modifikasi permainan yang akan Saya terapkan adalah permainan bola voli dengan lapangan, net, bola, dan peraturan yang telah dimodifikasi yaitu: 1) Ukuran lapangan, 2) Net dan Bola, dan 3) Peraturan.

Ketiga hal di atas merupakan hal-hal yang dapat dimodifikasi dalam permainan bolavoli. Ketika tiga hal di atas apabila dimodifikasi dengan tepat, yaitu disesuaikan dengan tingkat perkembangan gerak siswa maka pembelajaran olahraga di sekolah akan menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa yang terlibat didalamnya. Sungguhpun demikian, modifikasi tidak hanya terbatas pada tiga aspek di atas. Modifikasi dapat dilakukan pada aspek lain yang dirasa perlu. Sepanjang itu baik dan bermanfaat untuk peserta didik maka penulis menilai hal tersebut tidak menjadi masalah. Atas hal tersebut maka penulis berpendapat bahwa melakukan modifikasi, terutama dalam pembelajaran penjas di sekolah dasar merupakan sebuah inovasi dan kebutuhan agar pembelajaran penjas di sekolah lebih efektif dan efisien.

## **PENUTUP**

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa melakukan modifikasi dalam permainan bola voli sangat penting dilakukan. Dengan kata lain, modifikasi permainan bola voli menjadi sebuah keharusan apalagi dikaitkan dengan pembelajaran gerak dasar pada anak-anak di sekolah dasar. Modifikasi yang dilakukan pada permainan bolavoli untuk tingkat sekolah dasar dapat dilakukan antara lain pada aspek ukuran lapangan, net dan bola, dan peraturan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih pada tim editor jurnal Multilateral yang sudah membantu memperbaiki tampilan artikel tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Gusril.(2004). *BeberapaFaktor Yang Berkaitan Dengan Kemampuan MotoriSiswa SDN Kota Padang*. Desertasi. Jakarta: UNJ
- PBVS.I.1995.*Dasar-dasar perencanaan pengembangan bola voli di Indonesia*. Jakarta: PBVSI
- Suherman, Adang. (2000). *Dasar-dasar penjaskes*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan kebudayaan Direktorat jendral pendidikan dasar dan menengah.

Winarno, M.E. (2006). *Perspektif Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang: UM Press

Yoyo, Bahagia. 2000. *Prinsip-Prinsip Pengembangan dan Modifikasi Cabang Olahraga*. Jakarta: Depdikbud, Dirjen Pendidikan Dasar Menengah